

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1
KECAMATAN LUAK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**SITI KHAIRUN NISA
NIM. 20075102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

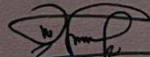
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa
Kelas XI Di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak
Nama : Siti Khairun Nisa
NIM/ BP : 20075102/2020
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

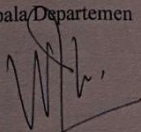
Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh
Pembimbing



Wiwik Gusnita S.Pd., M.Si
NIP. 197608012005012001

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Khairun Nisa

NIM : 2007102

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

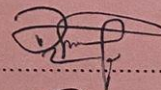
**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI
Di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak**

Padang, Agustus 2025

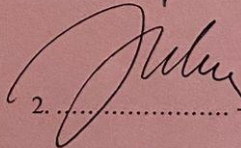
Tim Penguji

Tanda Tangan

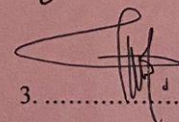
1. Ketua : Wiwik Gusnita S.Pd., M. Si.

1. 

2. Anggota : Juliana Siregar, S. Pd, M. Pd.T.

2. 

3. Anggota : Cici Andriani, S.Pd, M. Pd.

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

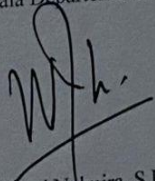
Nama : Siti Khairun Nisa
NIM/TM : 20075102 /2020
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,


Siti Khairun Nisa
NIM. 20075102

ABSTRAK

Siti Khairun Nisa, 2025. Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia menjadikan setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Kemandirian belajar telah menjadi salah satu aspek sikap dalam pendidikan karakter. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi untuk belajar dalam dirinya mempunyai minat untuk melaksanakan aktivitas belajar yang didorong oleh keinginan dalam dirinya sendiri. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan; (1) motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak, (2) kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak, (3) hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian sebanyak 224 siswa, dengan sampel sebanyak 143 siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak yang terdiri dari 9 ruang kelas. Instrumen penelitian ini adalah angket motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa dengan skala model *likert*. Data diolah menggunakan analisis deskripsi data, uji normalitas, linearitas, korelasi dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak secara keseluruhan dari 143 responden diketahui memiliki persentase tertinggi berada pada skor “sedang” sebanyak 85 orang (59%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berada pada kategori “sedang”. (2) kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak secara keseluruhan dari 143 responden diketahui memiliki persentase tertinggi berada pada skor “rendah” sebanyak 42 orang (30%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berada pada kategori “rendah”. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X) dengan kemandirian belajar (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Siswa

ABSTRACT

Siti Khairun Nisa, 2025. *The Relationship between Learning Motivation and Learning Independence of Grade XI Students at SMK Negeri 1 Luak District.* Faculty of Tourism and Hospitality. Padang State University.

The importance of education for human life makes every individual entitled to a decent education. Learning independence has become one aspect of attitude in character education. One of the internal factors that influences learning independence is learning motivation. Students who have the motivation to learn within themselves have an interest in carrying out learning activities that are driven by their own desires. The purpose of the study was to describe; (1) the learning motivation of class XI students at SMK Negeri 1, Luak District, (2) the learning independence of class XI students at SMK Negeri 1, Luak District, (3) the relationship between learning motivation and learning independence of class XI students at SMK Negeri 1, Luak District.

This type of research is quantitative with a correlational approach. The population of the study was 224 students, with a sample of 143 students of grade XI at SMK Negeri 1, Luak District consisting of 9 classrooms. The research instrument was a questionnaire on student learning motivation and learning independence with a Likert model scale. The data was processed using data description analysis, normality test, linearity, correlation and t-test.

The results of the study showed that (1) the learning motivation of class XI students of SMK Negeri 1 Luak District as a whole from 143 respondents was known to have the highest percentage at the "moderate" score of 85 people (59%) so that it can be concluded that the learning motivation of class XI students of SMK Negeri 1 Luak District is in the "moderate" category. (2) the learning independence of class XI students of SMK Negeri 1 Luak District as a whole from 143 respondents was known to have the highest percentage at the "low" score of 42 people (30%) so that it can be concluded that the learning motivation of class XI students of SMK Negeri 1 Luak District is in the "low" category. (3) there is a positive and significant relationship between the learning motivation variable (X) and the learning independence (Y) of class XI students of SMK Negeri 1 Luak District.

Keywords: Learning Motivation, Student Learning Independence

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada manusia berupa ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah. Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada, sehingga dapat menyelesaikan skripsi memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil, untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
2. Ibu Prof. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T Selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu Juliana Siregar, S.Pd,M.Pd.T Selaku Dosen Penguji I yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis. Semoga ibu selalu sehat serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis. Semoga ibu selalu sehat serta dalam lindungan Allah SWT.
6. Terima kasih untuk Ayah dan Ibu yang telah membesarkan dan mendidik penulis, Ayah dan Ibu telah berkorban dan berjuang mati – matian untuk penulis. Sungguh takkan cukup kata – kata untuk mengungkapkan terimakasih untuk perjuangan Ayah dan Ibu, Bapak Alfendi dan Ibu Roza penulis persembahkan skripsi dan gelar Sarjana Pendidikan untuk mu. Semoga penulis mampu menjadi anak yang sholeha dan berbakti untuk Ayah dan Ibu.
7. Terima Kasih juga untuk saudara kandung satu – satunya (Alm. Prima Ade MD,S.Si), saudara yang penulis rindukan dan cintai. Terima kasih untuk rasa sayang yang diberikan kepada penulis meskipun hanya sampai penulis berumur 16 tahun.
8. Teristimewa kepada suamiku tercinta Dian Deno Saputra, A.Md, terima kasih atas segala kesabaran, pengertian dan dukungan yang tiada henti. Penulis merasa sangat beruntung memiliki pasangan begitu penuh kasih sayang dan perhatian.
9. Seluruh staff, dan tenaga pendidik serta teknisi di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
10. Kepada sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang meberikan bantuan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dorongan, motivasi, nasehat dan ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta membawa berkah dan manfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2025

Siti Khairun Nisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi Belajar	9
2. Kemandirian Belajar	14
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	26
1. Definisi Operasional	26
2. Variabel Penelitian	27
E. Jenis Data	27

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Uji Coba Instrumen	30
1. Uji Validitas	31
2. Uji Releabilitas	33
I. Teknik Analisa Data....	35
1. Deskripsi Data.....	35
2. Uji Prasyarat.....	36
3. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	94
KESIMPULAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	23
2. Sampel Penelitian.....	25
3. Alternatif Jawaban	29
4. Kisi – Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	30
5. Kisi – Kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar	30
6. Distribusi Banyak Item pada Indikator Pasca Uji Coba.....	32
7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen	34
8. Hasil Uji Reliabilitas	24
9. Perhitungan Kategori	36
10. Interpretasi Reliabilitas Instrumen	38
11. Data Deskriptif Hasil Penelitian Motivasi Belajar.....	39
12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	41
13. Klasifikasi Pengkategorian Motivasi Belajar Siswa	42
14. Data Deskriptif Tekun Menghadapi Tugas	43
15. Klasifikasi Pengkategorian Tekun Menghadapi Tugas.....	45
16. Data Deskriptif Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan	46
17. Klasifikasi Pengkategorian Ulet Menghadapi Kesulitan.....	48
18. Data Deskriptif Minat Bermacam-macam Masalah.....	49
19. Klasifikasi Pengkategorian Minat Bermacam Masalah	51
20. Data Deskriptif Senang Bekerja Mandiri.....	52
21. Klasifikasi Pengkategorian Senang Bekerja Mandiri	54
22. Data Deskriptif Mandiri Dalam Belajar	55
23. Klasifikasi Pengkategorian Mandiri Dalam Belajar	57
24. Data Deskriptif Dapat Mempertahankan Pendapat.....	58
25. Klasifikasi Pengkategorian Mempertahankan Pendapat	60
26. Data Deskriptif Hasil Penelitian Kemandirian Belajar	61
27. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	63
28. Klasifikasi Pengkategorian Kemandirian Belajar Siswa	64
29. Data Deskriptif Sikap Kesulitan Tugas.....	66

30. Klasifikasi Pengkategorian Sikap Kesulitan Tugas	67
31. Data Deskriptif Kemampuan Menyelesaikan Kesulitan	69
32. Klasifikasi Pengkategorian Menyelesaikan Kesulitan	70
33. Data Deskriptif Memiliki Keyakinan Diri	72
34. Klasifikasi Pengkategorian Memiliki Keyakinan Diri	73
35. Data Deskriptif Keinginan Tinggi Belajar	75
36. Klasifikasi Pengkategorian Keinginan Tinggi Belajar.....	76
37. Data Deskriptif Sikap Tekun Belajar	78
38. Klasifikasi Pengkategorian Sikap Tekun Belajar.....	79
39. Data Deskriptif Mampu Belajar Sendiri	81
40. Klasifikasi Pengkategorian Mampu Belajar Sendiri	82
41. Data Deskriptif Dapat Memecahkan Masalah	84
42. Klasifikasi Pengkategorian Memecahkan Masalah	85
43. Data Deskriptif Mampu Mengambil Keputusan	87
44. Klasifikasi Pengkategorian Mengambil Keputusan	88
45. Uji Normalitas Data	91
46. Uji Linieritas Data.....	92
47. Analisis Koefisien Korelasi.....	93
48. Uji Koefisien Korelasi.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	20
2. Histogram Kurva Normal Motivasi Belajar	40
3. Histogram Klasifikasi Motivasi Belajar	42
4. Histogram Kurva Normal Tekun	44
5. Histogram Klasifikasi Tekun	46
6. Histogram Kurva Normal Ulet.....	47
7. Histogram Klasifikasi Ulet.....	49
8. Histogram Kurva Normal Minat	50
9. Histogram Klasifikasi Minat	52
10. Histogram Kurva Normal Senang Bekerja Mandiri	53
11. Histogram Klasifikasi Senang Bekerja Mandiri	55
12. Histogram Kurva Normal Mandiri Dalam Belajar.....	56
13. Histogram Klasifikasi Mandiri Dalam Belajar	58
14. Histogram Kurva Normal Dapat Mempertahankan	59
15. Histogram Klasifikasi Dapat Mempertahankan	61
16. Histogram Kurva Normal Kemandirian Belajar	63
17. Histogram Klasifikasi Kemandirian Belajar	65
18. Histogram Kurva Normal Sikap	67
19. Histogram Klasifikasi Sikap	68
20. Histogram Kurva Normal Kemampuan	70
21. Histogram Klasifikasi Kemampuan	71
22. Histogram Kurva Normal Memiliki Keyakinan	73
23. Histogram Klasifikasi Memiliki Keyakinan	74
24. Histogram Kurva Normal Keinginan Tinggi	76
25. Histogram Klasifikasi Keinginan Tinggi	77
26. Histogram Kurva Normal Sikap Tekun	79
27. Histogram Klasifikasi Sikap Tekun	80
28. Histogram Kurva Normal Mampu Belajar Sendiri	82

29. Histogram Klasifikasi Mampu Belajar Sendiri	83
30. Histogram Kurva Normal Memecahkan Masalah.....	85
31. Histogram Klasifikasi Memecahkan Masalah	86
32. Histogram Kurva Normal Mengambil Keputusan	88
33. Histogram Klasifikasi Mengambil Keputusan	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Dinas.....	106
2. Surat Penelitian	107
3. Angket Uji Coba Instrumen	108
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	113
5. Angket Penelitian	116
6. Tabulasi Data	121
7. Deskripsi Data.....	129
8. Hasil Penelitian	135
9. Dokumentasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan penting bagi manusia. Pendidikan dapat mengarahkan individu ke arah yang lebih baik, berwawasan luas, dan menjadikan individu lebih maju. Hal ini seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 (Indonesia, 2003) bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia menjadikan setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan yang layak tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan nilai moral siswa.

Tujuan dari pendidikan nasional yang diuraikan di atas adalah membentuk individu yang mandiri, terutama kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar telah menjadi salah satu aspek sikap dalam pendidikan karakter. Dalam konteks pendidikan, kemandirian siswa dalam belajar menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar menunjukkan bahwa mereka mempunyai perencanaan dalam belajar, adanya keinginan untuk memecahkan masalah sendiri, berprastisipasi aktif, adanya

keinginan untuk maju, belajar atas inisiatif sendiri, dan melakukan evaluasi sendiri (Nasution, 2018). Ciri-ciri kemandirian belajar meliputi siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus, siswa dituntut tanggung jawab dalam belajar, siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan, siswa belajar dengan penuh percaya diri (Jannati, 2021).

Upaya mewujudkan kemandirian siswa dalam belajar bertujuan untuk dapat menumbuhkan kesiapan dalam diri siswa untuk melaksanakan pembelajaran serta menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dalam dirinya diantaranya tidak mempunyai ketergantungan kepada orang lain, memiliki rasa percaya diri dalam belajarnya, bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran serta berinisiatif dalam melakukan aktivitas belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi untuk belajar dalam dirinya mempunyai minat untuk melaksanakan aktivitas belajar yang didorong oleh keinginan dalam dirinya sendiri (Hasan *et al.*, 2023).

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Adanya motivasi yang kuat dalam diri siswa akan menciptakan semangat yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Apabila siswa telah mempunyai motivasi dalam dirinya

untuk melakukan kegiatan belajar maka kemandirian belajar siswa tersebut akan timbul dengan sendirinya (Fu'adah, 2022).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan internal yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan tertentu. Motivasi yang kuat akan meningkatkan semangat belajar siswa, dan ketika siswa memiliki motivasi tersebut, kemandirian belajar akan muncul secara alami. Dengan kata lain, adanya motivasi belajar dalam diri siswa menjadi faktor penting yang mendukung munculnya kemandirian dalam proses belajar.

SMK Negeri 1 Kecamatan Luak merupakan salah satu SMK yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota. SMK Negeri 1 Kecamatan Luak memiliki 5 program keahlian, yaitu Teknik Otomotif, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Busana dan Kuliner.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) periode Januari hingga Juni 2024 di SMK N 1 Kecamatan Luak dan penulis melihat siswa di sekolah masih kurang mandiri dalam belajar dan masih belum percaya diri terhadap kemampuan diri mereka, penulis melihat bahwa masih ada siswa yang perlu diberi instruksi untuk melaksanakan belajar, dalam mengerjakan tugas banyak siswa yang mencontek tugas temannya, kemudian siswa juga kurang memiliki keinginan untuk belajar sendiri ketika guru tidak datang dan lebih memilih untuk bercerita dengan temannya.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK mengungkapkan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa misalnya dalam mengerjakan tugas masih banyak siswa yang belum menyelesaikan tugasnya itu terlihat dari laporan guru mata pelajaran, yang berdampak pada kemandirian belajar mereka. Lalu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru disekolah tersebut, guru mengatakan bahwa banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan, saat dikelas siswa juga tidak memiliki kepercayaan diri untuk menanyakan materi yang telah diajarkan dan menjawab pertanyaan begitu juga saat pembelajaran kelompok hanya beberapa siswa saja yang aktif mengerjakan tugas sedangkan ada beberapa siswa lainnya tidak ikut serta mengerjakan tugas.

Permasalahan ini perlu diteliti lebih lanjut karena masih terdapat beberapa siswa yang belum mempunyai tanggung jawab dalam belajarnya apabila tidak diperintah oleh guru sehingga guru senantiasa harus mengingatkan terlebih dahulu kepada siswa agar tidak terlambat dalam mengerjakan tugas belajarnya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan internal yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan tertentu. Motivasi yang kuat akan meningkatkan semangat belajar siswa, dan ketika siswa memiliki motivasi tersebut, kemandirian belajar akan muncul secara alami. Dengan kata lain, adanya motivasi belajar dalam diri siswa menjadi faktor penting yang mendukung munculnya kemandirian dalam proses belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana *et al.*, (2023) dengan judul “ Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA N 1 Kedungwungu” yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah *et al.*, (2021) dengan judul “ Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP N 6 Garut” menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amalia *et al.*, (2022) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 11 Kota Jambi” menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan beberapa paparan teori, penelitian terdahulu, dan fenomena yang sesuai dengan tempat penelitian, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kec. Luak Tahun Ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar siswa yang bervariasi.
2. Rendahnya sikap kemandirian dalam belajar hal itu ditandai dengan siswa masih bergantung pada instruksi guru dan kurang inisiatif siswa saat proses pembelajaran.
3. belum diketahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah agar lebih jelas dan terfokus. Dalam penelitian ini, masalah hanya dibatasi pada “Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK N 1 Kec. Luak”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak?
2. Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

2. Mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.
3. Mendeskripsikan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta pengetahuan mengenai keterkaitan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan literature dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dan kemandirian belajar untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
- b. Bagi guru untuk memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

- c. Bagi sekolah menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, terutama dalam hal pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri.
- d. Bagi penulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan agar mendapatkan gelar sarjana dan menambah wawasan tentang bagaimana Hubungan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas SMK Negeri 1 Kecamatan Luak yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Motivasi Belajar Siswa secara keseluruhan dari 143 responden diketahui memiliki persentase tertinggi berada pada skor “sedang” sebanyak 85 orang (59%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berada pada kategori “sedang”.

2. Kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Kemandirian Belajar Siswa secara keseluruhan dari 143 responden diketahui memiliki persentase tertinggi berada pada skor “rendah” sebanyak 42 orang (30%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak berada pada kategori “rendah”.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X) dengan kemandirian belajar (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperoleh beberapa saran yang dapat digunakan sebagai motivasi untuk kemajuan dalam pendidikan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kecamatan Luak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis inquiry, lebih mengembangkan *self-assessment* untuk melatih siswa membuat rubrik evaluasi diri untuk menilai pekerjaan sendiri. Mengurangi kontrol eksternal dengan mengganti hukuman dengan refleksi, menghindari hadiah materi; gunakan *reward* bermakna seperti "hak memimpin diskusi kelas. Serta dapat memanfaatkan teknologi pendukung untuk *platform* yang mendukung kemandirian seperti *Google Jamboard* untuk *brainstorming* mandiri dan *Quizizz* untuk latihan soal dengan *feedback* instan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat melatih manajemen waktu dengan membuat jadwal belajar harian dengan teknik Pomodoro (25 menit belajar + 5 menit istirahat), mengembangkan *growth mindset*, membangun inisiatif

dengan mengajukan pertanyaan terbuka ke guru, mencari sumber belajar tambahan (YouTube, artikel) di luar materi kelas, membentuk kelompok belajar mandiri dengan diskusi teman sebaya dengan peran bergantian sebagai moderator, pencatat ataupun presenter.

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menggunakan skala pengukuran motivasi dan kemandirian belajar yang berbeda, melakukan perkembangan siswa yang dilatih kemandirian pada tingkat SD, SMP, maupun jenjang perkuliahan nantinya yang berdampak jangka panjang pada motivasi, kemandirian, dan kesiapan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfihris. (2024). *Motivasi Belajar 3*. ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol. 2 No. 3.
- Amalia, A., Rasimin, R., & Yaksa, R. A. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8189–8196.
- Anugerah, E. P. L., Mahfud, H., & Matsuri, M. (2022). Analisis kemandirian belajar pada masa pembelajaran daring siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2)
- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada.
- Astuti, B. (2019). Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 63-74. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.24327>
- Dent, A.L., & Koenka, A.C. (2016). The Relation Between Self-Regulated Learning and Academic Achievement Across Childhood and Adolescence: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 28(3), 425-474.
- Dörnyei, Z., & Ushioda, E. (2021). *Teaching and researching motivation* (3rd ed.). Routledge.
- Fauziah, N., Sobari, T., & Supriatna, E. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa SMPN 6 Garut. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(1), 49–55.
- Fu'adah, A. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4I.
- Hadi, M., Sovitriana, R. (2019) Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*.
- Hasan, M., Ridha, Z., Ambarsari, I. F., Anggeraini, D., Hasanah, N., Hermawan, S., Pandiangan, E. L., Harahap, T. K., Syahfitri, D., & Fauziah, M. (2023). Pendidikan dan psikologi perkembangan: implementasi prinsip-prinsip psikologi dalam pembelajaran. *Penerbit Tahta Media*.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Jannati, M. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Smp N 4 Batusangkar*.

- Mukhtazar, M. P. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Mustaqim, A., & Budiharti, B. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*
- Nasution, T. (2018). Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Parnawi, A (2019). Psikologi Belajar. Yogyakarta : Deepublish
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2024). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.
- Safrin Lamusrin. (2024). *Peran penting motivasi belajar dalam proses pembelajaran*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (cet. ke-19). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran. Depok : Rajawali Pers
- Susilawati, E., & Nurdin, N. (2020). The Effect of Flipped Classroom on Self-Regulated Learning in Islamic Education. *Journal of Islamic Education Research*, 5(1), 12-29.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, K. N., Suyati, T., & Venty, V. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMAN 1 Kedungwuni. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–9.
- Zimmerman, B.J. (2002). *Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn*.